

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan sifat-sifat dan karakteristik individu, gejala, lingkungan, atau kelompok tertentu dan menentukan frekuensi penyebaran gejala, serta hubungan antar gejala yang satu dengan gejala yang lain di dalam masyarakat. Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus yaitu penelitian secara mendalam dan menyeluruh tentang suatu objek penelitian termasuk lingkungan dan kondisi masa lalunya.¹

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti berusaha menjelaskan mengenai sifat atau karakter yang terjadi di kelompok budidaya ikan Superfish tentang bagaimana strategi pengembangan usaha yang dijalankan dan bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap strategi pengembangan usaha yang dijalankan oleh kelompok budidaya ikan Superfish.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti ialah instrument kunci sebagai indera pengumpulan data yang tidak dapat diwakilkan dan terlibat secara langsung dengan partisipan.² Peneliti berperan aktif secara langsung karena bisa merasakan, mengalami serta melihat secara langsung obyek atau subyek yang sedang ditelitinya. Untuk itu peneliti melakukan observasi lapangan secara langsung dengan melakukan pengamatan dan wawancara dengan berbagai pihak untuk memperoleh informasi yang akurat sehingga tersedia data yang lengkap.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian di Usaha kelompok Budidaya Ikan Superfish yang berlokasi di Desa Tunglur, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019), 23.

² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Rajawali Press, 2020), 128.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang diharapkan dapat mengumpulkan data yang diharapkan dalam suatu penelitian. Berdasarkan cara mendapatkannya, dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung. Seorang peneliti mendapatkan sumber informasi dari orang yang telah dimintai informasi.³ Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data primer yaitu, hasil wawancara dengan para anggota kelompok budidaya ikan Superfish dan para konsumen usaha kelompok budidaya ikan Superfish.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang hasil perolehannya didapatkan secara tidak langsung. Misalnya informasi didapat dari orang lain, dokumen, maupun buku, jurnal, dan skripsi terdahulu. Data ini diperoleh dari buku laporan atau pembukuan pada kelompok budidaya ikan Superfish yang dianggap dapat memberikan informasi akurat dan terpercaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah suatu cara yang digunakan dalam memperoleh informasi data. Sementara itu, pengumpulan data adalah langkah penting dalam metode ilmiah untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan.⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Observasi* (pengamatan)

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati objek secara langsung guna memperoleh data penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini mengamati secara langsung terhadap strategi pengembangan usaha yang dijalankan anggota kelompok budidaya ikan Superfish dan para konsumen usaha kelompok budidaya ikan Superfish.⁵

3

⁴ R. Raco, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grasindo, 2010), 34.

⁵ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 96.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah pertemuan dengan seseorang untuk tanya jawab, atau percakapan. Metode wawancara yaitu kegiatan mendapat informasi yang berguna untuk kepentingan penelitian dengan cara tanya jawab dengan narasumber atau informan.⁶ Wawancara merupakan metode yang efektif dalam mengumpulkan informasi atau data dari anggota kelompok budidaya ikan Superfish dan para konsumen usaha kelompok budidaya ikan Superfish

3. Dokumentasi

Dokumentasi Dokumentasi merupakan suatu langkah untuk mengumpulkan data mengenai variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.⁷ Dokumentasi ini dilakukan untuk mencari referensi yang diperlukan terkait dengan gambaran umum pada objek penelitian yang meliputi sejarah, letak geografis, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian diperoleh melalui tahap penyusunan dari hasil observasi berupa wawancara, dokumentasi, atau dengan cara menyusun data ke dalam beberapa kelompok agar lebih mudah dipahami. Analisis data penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data dilaksanakan dan sesudah pengumpulan data berakhir.⁸ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dan setelah meninggalkan lapangan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data yang bertujuan untuk mengklasifikasi dan mengorganisasikan data yang sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dapat diverifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan melalui beberapa cara seperti ringkasan singkat, dipilah dengan baik dengan menggolongkan dalam satu kelompok yang lebih luas dan sebagainya.⁹

⁶ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 203.

⁷ *Ibid*, 38.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 480.

⁹ *Ibid*, 256.

Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data terkait strategi pengembangan usaha yang dijalankan kelompok budidaya ikan Superfish serta tinjauan ekonomi islam terhadap strategi pengembangan usaha yang dijalankan oleh kelompok budidaya ikan Superfish, yang kemudian disederhanakan dan disajikan dengan memilih data dan menitikberatkan data yang paling relevan, kemudian mengarahkan data terhadap pemecahan masalah yang ada dan memilih data yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

2. Penyajian data

Miles dan Huberman membatasi adanya penyajian data yang tersusun untuk memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan cara bagi analisis kualitatif yang meliputi, jenis grafik, matrik, bagan dan jaringan. Selanjutnya dianalisis melalui apa yang sedang terjadi, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang benar.¹⁰

3. Penarikan kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal harus didukung bukti yang relevan atau valid saat peneliti kembali mengumpulkan kembali ke lapangan. Kesimpulan dikumpulkan sesuai dengan pengumpulan data yang bergantung pada catatan kesimpulan di lapangan dan metode pencarian ulang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting dalam melakukan penelitian dimana keabsahan ini digunakan untuk menguji validitas (keabsahan) dan reliabilitas (keterangan) untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan lengkap. Untuk memperkuat suatu keabsahan data maka perlu di uji kebenaran/kredibilitas terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut:

1. Memperpanjang durasi penelitian.
2. *Triangulasi*, yaitu mencari pembandingan data yang berguna untuk keperluan pengecekan.

¹⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Bandung: Raja Grafindo, 2010), 173.

3. Tekun dalam proses pengamatan dan keluasan dalam observasi .¹¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra kelapangan, tahap ini meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian, menghubungi lokasi penelitian dan pengelolaan izin, pemilihan dan penggunaan penyedia informasi, dan menyusun seminar penelitian.
2. Tahap di lapangan, tahap ini meliputi pemahaman latar belakang penelitian dan persiapan diri, terjun ke lapangan, dan berpartisipasi dalam pengumpulan data yang terkait fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi analisis data dan proses pengecekan keabsahan data yang didapat melalui serangkaian kegiatan pengumpulan data hasil *observasi* dan wawancara dengan data yang benar-benar valid agar data tersebut udah untuk dipahami.
4. Tahap pembuatan laporan, tahap ini melibatkan proses penyusunan hasil penelitian, konsultasi kepada pembimbing dan perbaikan hasil.¹²

¹¹ Sutopo, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Surakarta: Sebelas Maret University, 2002), 75.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methied)*, (Bandung: Pustaka Amani, 2012), 123-124.